

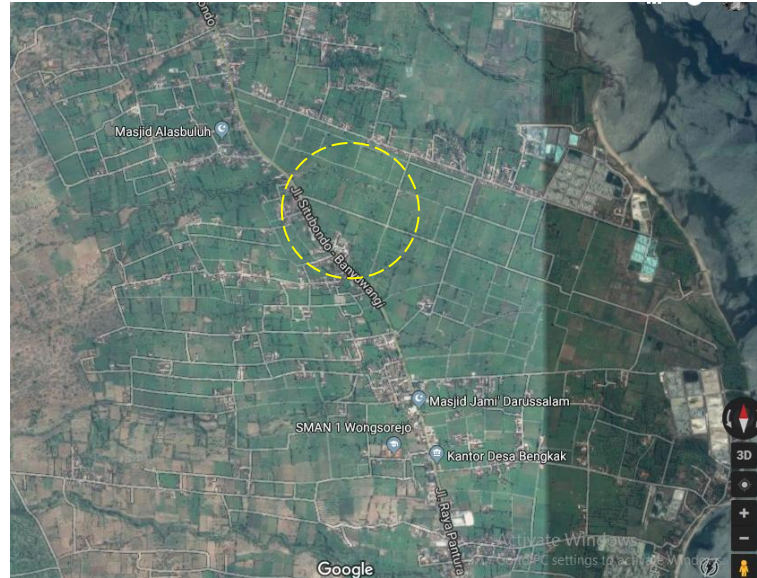
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan akses darat yang harus diperhatikan. Dengan kondisi jalan raya yang baik, akan tercipta keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Peningkatan prasarana transportasi darat dapat menunjang kelancaran dan pemerataan pembangunan di daerah maupun nasional. Jalan raya Wongsorejo merupakan jalan raya perbatasan Kabupaten Situbondo dan Banyuwangi. Adapun jalan raya ini adalah kelas I yang banyak dilewati kendaraan berat. Seperti diketahui, jalan raya Wongsorejo ini merupakan jalan raya lintas utara dari berbagai tujuan. Misalkan kendaraan berat (angkutan) dari Jawa ke pulau Bali atau sebaliknya akan melewati jalan ini.

Kendaraan berat yang melewati jalan raya Wongsorejo mempunyai tujuan berbeda. Misalkan truk/truk gandengan atau semi/trailer mengangkut barang komoditi atau barang lainnya. Lokasi penelitian ini merupakan lokasi strategis yang berdekatan atau mengarah ke Pelabuhan Ketapang (Banyuwangi). Contoh lain, bus sebagai sarana angkut domestik atau wisata. Dengan kondisi seperti ini, perlunya mengevaluasi tebal perkerasan pada jalan tersebut. Jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi terdapat kepadatan volume kendaraan. Disini pembebanan kendaraan yang besar dapat menimbulkan kerusakan pada badan jalan. Dengan evaluasi perhitungan tebal perkerasan, nantinya akan memberi alternatif baru atau sumbangsigh pemikiran secara teknis dalam menentukan tebal lapisan perkerasan jalan tersebut.



Gambar. 1 Lokasi Penelitian Tugas Akhir

(Sumber : Google map, 2018)

1.2 Rumusan Permasalahan

Pada perumusan masalah dalam penelitian dan pembahasan Tugas akhir ini, adalah :

1. Bagaimana kinerja jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi saat ini?
2. Bagaimana kondisi perkerasan jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi saat ini?
3. Bagaimana melakukan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga 1987 dan 2013 untuk peramalan baban lalu-lintas 20 tahun kedepan?
4. Bagaimana hasil dari perbandingan dari hasil perhitungan metode Bina Marga 1987 dan 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini akan dilakukan beberapa tahapan, pertama yaitu survey pendahuluan, pengukuran langsung dimensi jalan di lokasi penelitian. Langkah berikutnya penelitian ini juga melakukan pengamatan volume kendaraan (LHR) pada kendaraan bermotor dan tak bermotor. Dengan data pengamatan volume kendaraan (LHR) dan *California Bearing Ratio* (CBR) nantinya akan dihitung lapisan perkerasan lenturnya. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa kinerja jalan pada jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi?.
2. Menganalisa perencanaan tebal perkerasan lentur dengan perbandingan metode Bina Marga 1987 dan 2013 dengan Usia Rencana = 20 tahun.
3. Menganalisa hasil perbandingan dengan metode Bina Marga 1987 dan 2013.

1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian Tugas Akhir. sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi pada KM. 267 – KM 269.
2. Mengevaluasi kinerja jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi
3. Mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga 1987 dan 2013 pada jalan raya Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi dengan usia rencana 20 tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah terutama Dinas PU Bina Marga dalam pelaksanaan atau pengambilan kebijakan dalam hal analisa perkerasan jalan lentur.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan secara teknis dalam survey dan perencanaan tebal perkerasan lentur dengan perbandingan metode Bina Marga 1987 dan 2013.